

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang mengganggu saluran pencernaan pada manusia, dan masih menjadi persoalan kesehatan di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang. Penyakit ini sering dijumpai pada anak usia balita khususnya anak usia 6-24 bulan, dan merupakan penyebab utama kematian pada anak usia balita. Penyakit diare di Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan penyakit endemis, dan menjadi salah satu persoalan kesehatan pada anak usia balita.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian makanan dan *hygiene*-sanitasi makanan dengan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Mabodo.

Metode: Desain penelitian ini merupakan penelitian case control. Penelitian dilakukan pada ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Mabodo dengan besar sampel 86 responden yang terbagi 43 kelompok kasus dan 43 kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square* pada bivariat dan statistik regresi logistik dengan kemaknaan $p = 0,05$ dan *confidence interval* (CI) 95% untuk multivariat.

Hasil: Terdapat pengaruh pemberian makanan ($p = 0,007$), *hygiene*-sanitasi makanan ($p = 0,015$), kondisi lingkungan rumah tangga ($p = 0,016$), sumber air rumah tangga ($p = 0,002$), dan status ekonomi keluarga ($p = 0,004$) terhadap kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan ($p < 0,05$). Sedangkan usia ibu ($p = 0,693$), pendidikan ibu ($p = 0,45$), dan jenis kelamin anak ($p = 0,517$) tidak berpengaruh terhadap kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Pemberian makanan yang tidak terpenuhi dan *hygiene*-sanitasi makanan yang buruk dapat meningkatkan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan.

Kata Kunci: Diare; pemberian makanan; *hygiene*-sanitasi makanan; anak usia 6-24 bulan.

ABSTRACT

Background: *Diarrhea is one of the diseases that disrupt human digestive tract, and still became a serious health problem in many countries, especially in the developing countries. This disease is often found in under-five children, especially children aged 6-24 months, and the main cause of death in under-five children. Diarrhea in Southeast Sulawesi is an endemic disease, and one of the health problems in under-five children.*

Purpose: *The purpose of this study was to examine the effect of feeding practices and food hygiene with the incidence of diarrhea in children aged 6-24 months at Mabodo Primary Health Care.*

Methods: *The design of this research is a case-control study. The study was conducted on mothers who have children aged 6-24 months at Mabodo Primary Health Care with sample size was 86 respondents divided into 43 in case groups and 43 in control groups. Data collection was conducted using a questionnaire, which analyzed using chi-square statistical tests for bivariate analysis and logistic regression with significance of $p = 0.05$ and 95% confidence interval (CI) for multivariate analysis.*

Result: *There were association between feeding practice ($p = 0.007$), food hygiene ($p = 0.015$), household environmental conditions ($p = 0.016$), household water sources ($p = 0.002$), and family economic status ($p = 0.004$), with the incidence of diarrhea in children aged 6-24 months ($p < 0.05$). Meanwhile, maternal age ($p = 0.693$), maternal education ($p = 0.45$), and child sex ($p = 0.517$) was not associated with the incidence of diarrhea in children aged 6-24 months ($p > 0.05$).*

Conclusion: *Unfulfilled feeding and poor food hygiene can increase the incidence of diarrhea in children aged 6-24 months.*

Keywords: *Diarrhea; feeding; food hygiene; children 6-24 months.*